

**SISTEM PERENCANAAN PELAKSANAAN DAN
PENGAWASAN INDUSTRI HALAL PADA
PERUMDA AM TIRTA EREMERASA
KABUPATEN BANTAENG**

SKRIPSI



Oleh
AENUL DZULKARNAIN
NIM: 105741104316

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA
JUDUL PENELITIAN :**

**SISTEM PERENCANAAN PELAKSANAAN DAN
PENGAWASAN INDUSTRI HALAL PADA
PERUMDA AM TIRTA EREMERASA
KABUPATEN BANTAENG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

**AENUL DZULKARNAIN
NIM: 105741104316**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah,6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karuniannya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil’alamin

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-Orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

Saat ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendidik saya hingga saat ini, terutama untuk kedua orang tua saya yang telah melahirkan dan membesarkan saya sampai pada saya bisa berdiri disini dimana tempat yang membuat saya bahagia, terima kasih pula kepada bapak/ibu serta orang-orang yang saya sayangi atas dukungan dan support selama saya masih berkuliah.



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul/Penelitian : Sistem Perencanaan Pelaksanaan Dan Pengawasan Industri Halal Pada Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Nama Mahasiswa : Aenul Dzulkarnain

No Stambuk/NIM : 105741104316

Program Studi : ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 januari 2024 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

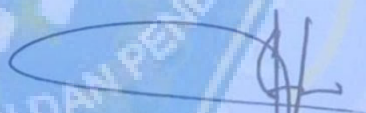
Makassar, 31 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NIDN: 0908046801

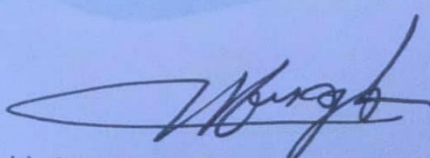

Sahrullah. S.E., M. Ak
NIDN: 0930108804

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NIDN: 0908046801


Dr. H. Muhammad Najib Kasim., S.E., M.Si
NBM: 861 013



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Aenul Dzulkarnain Nim : 105741104316 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/60202/091004/2024 Tanggal 31 Januari 2024 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Januari 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.A
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
 2. Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si
 3. Sri Wahyuni, S.E., M.E
 4. Sahrullah, S.E., M.Ak

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aenul Dzulkarnain
 Stambuk : 105741104316
 Program Studi : Ekonomi Islam
 Judul skripsi : Sistem Perencanaan Pelaksanaan Dan Pengawasan
 Industri Halal Pada Perumda AM Tirta Eremerasa
 Kabupaten Bantaeng

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Dengan ini menyatakan saya buat dengan sebenar benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 31 Januari 2024

Membuat Pernyataan



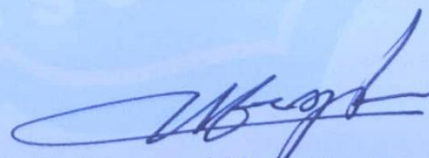
Aenul Dzulkarnain
NIM : 105741104316

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NIDN: 0908046801



Dr. H. Muhammad Najib Kasim., S.E., M.Si
NBM: 861 013

Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Sistem Perencanaan Pelaksanaan Dan Pengawasan Industri Halal Pada Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng”** Shalawat beriring salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di bumi ini.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapana dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kash yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.,Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik dan tepat waktu.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Sahrullah, S.E., M.Ak selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik dan tepat waktu.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islm Angkatan 2016 hingga saat ini yang selalu belajar bersama tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
8. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Makassar, Januari 2024 M

Aenul Dzulkarnain
105741104316

ABSTRAK

AENUL DZULKARNAIN. 105741104316. *Sistem Perencanaan Pelaksanaan Dan Pengawasan Industri Halal Pada Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng.* Dibimbing oleh Aslam Nur dan Nastura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan strategi pengembangan dan masalah yang terjadi dalam perkembangan perusahaan industri halal khususnya air minum dalam kemasan yang ada di Kabupaten Bantaeng.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu pegawai perusahaan am tirta eremerasa (PDAM) dan konsumen yang berada di Kelurahan Lamalaka Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor faktor yang menyebabkan perusahaan air minum dalam kemasan yang ada di kabupaten Bantaeng memiliki masalah dimana adanya perusahaan nakal yang mengakibatkan perusahaan lain macet bahkan berhenti demi kepentingan pribadi bahkan sempat meresahkan mesyarakat pesisir pantai dan kota Bantaeng mengalami kesulitan mendapatkan air bersih untuk kehidupan kesehariannya. Namun juga memiliki salah satu terobosan cerdas yang mampu meringankan beban pelaku usaha dalam mendapatkan sertifikat halal dari MUI yang tentunya tetap pada Standar Operasional Prosedur (SOP)

Kata Kunci: *Sistem Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Industri*

Halal AMDK

ABSTRACT

AENUL DZULKARNAIN . 105741104316. Halal Industry Implementation and Supervision Planning System at Perumda AM Tirta Eremerasa Bantaeng Regency. Supervised by Aslam Nur and Nastura.

This study aims to determine the internal factors and development strategies and problems that occur in the development of halal industrial companies, especially bottled drinking water in Bantaeng Regency.

The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. The informants in this study were employees of the am tirta eremerasa (PDAM) company and consumers who were in Lamalaka Village, Bantaeng Regency.

The results showed that the factors that caused bottled water companies in Bantaeng district to have problems where there were rogue companies that resulted in other companies stalling and even stopping for personal interests and even disturbing coastal communities and the city of Bantaeng having difficulty getting clean water for life. his daily life. However, it also has one of the smart breakthroughs that can ease the burden on business actors in obtaining a halal certificate from the MUI which of course sticks to the Standard Operating Procedure (SOP).

Keywords: *Halal AMDK Industry Planning, Implementation and Supervision System*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	13
DAFTAR GAMBAR	14
BAB I	i
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Perencanaan	6
1. Pengertian perencanaan.....	6
2. Tujuan perencanaan.....	6
3. Karakteristik Perencanaan.....	6
B. Pelaksanaan	8
1. Pengertian pelaksanaan	8
2. Tujuan dan Fungsi pelaksanaan.....	8
C. Pengawasan	8
1. Pengertian pengawasan	8
2. Tujuan dan Fungsi Pengawasan	9
3. Prinsip-Prinsip Pengawasan	9
D. Industri Halal.....	11
1. Pengertian industri halal	11
E. Tinjauan Empiris	14
F. Kerangka Konsep	17
BAB III	17

METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Fokus Penelitian	18
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	18
C. Sumber Data.....	18
D. Teknik pengumpulan data.....	19
BAB IV	22
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
DAFTAR PUSTAKA	48



DAFTAR TABEL

Tinjauan Empiris	14
Koposisi Pegawai.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar .1 Kerangka Konsep.....	28
Gambar 2 Struktur Perumda Tirta Eremerasa.....	42
Gambar 3 Pengurangan Kerugian Perusahaan.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang penduduknya mayoritas muslim dan memiliki peluang yang sangat besar dalam mengembangkan industri halal. Selain diterapkan pada negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, perkembangan bisnis halal juga terjadi sangat cepat di negara-negara yang mayoritas penduduknya non-Muslim. Hal ini karena berkembangnya minat terhadap barang-barang halal di seluruh dunia. Faktanya, ada beberapa bidang gaya hidup halal yang menjadi komitmen utama perekonomian dunia, antara lain: makanan, keuangan, perjalanan, produk perawatan kecantikan, pendidikan, gaya, media hiburan, serta ekspresi dan budaya. Di Kabupaten Bantaeng memiliki Potensi industri halal air minum yang memiliki potensi besar dalam bersaing dengan industri halal di Sulawesi Selatan khususnya dan di Indonesia Secara Umum, namun kurangnya iklan yang dimunculkan dan banyaknya perusahaan industri halal air kemasan di bantaeng mengakibatkan kurangnya pendapatan mata air alami saat ini.

Menariknya, Indonesia sendiri masih menempati posisi kesepuluh di pasar modern halal dunia. Peringkat pertama dipegang oleh Malaysia, yang saat ini sedang mengembangkan industri halal secara besar-besaran. Kemudian positioning berikutnya adalah Uni Emirat Arab, Bahrain, Arab Saudi, Pakistan, Oman, Kuwait, Qatar, dan Yordania. Padahal, jika hal tersebut berjalan dengan baik, maka Indonesia bisa saja menempati posisi pertama di pasar modern halal dunia, mengingat Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, yaitu dengan populasi sebesar 85,2%. atau 200 juta orang dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 235 juta orang. Angka tersebut setara dengan jumlah umat Islam di enam negara Islam, yaitu Arab Saudi, Kuwait, Uni Emirat Arab, Qatar, Malaysia, dan Turki.

Selain negara-negara mayoritas Islam, negara-negara minoritas Islam seperti Thailand, Korea Selatan, Rusia, Meksiko, Jepang dan Spanyol sudah memiliki praktik modern halal di negaranya. Hal ini disebabkan banyaknya pertemuan dan kursus terkait bisnis berbasis halal. Melihat perkembangan umat Islam dan minat terhadap produk halal yang terus meningkat secara signifikan, negara-negara tersebut berpikir

Bahwa bisnis halal merupakan peluang bisnis yang menjanjikan. Faktanya, Indonesia telah menjadi pasar obyektif yang panas untuk produk-produk halal karena jumlah penduduk Muslimnya yang sangat besar. Maka sayang sekali jika Indonesia tidak segera mengembangkan bisnis halal dan sampai pada pasar tersebut.

Adapun landasan agama atau ayat yang menjelaskan tentang industri halal air minum atau makanan ebagai berikut :

مُبِينٌ عَدُوٌّ لَكُمْ إِنَّهُ الشَّيْطَانُ خُطُوَاتٍ تَتَّبِعُونَ وَلَا طَيْبًا حَلًّا الْأَرْضِ فِي مِمَّا كَلُوا النَّاسُ يَأْتِيهَا

Terjemahan :

Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu (Q.s Al-Baqarah ayat 168).

Pada Desember 2016 lalu diterbitkan pada halaman website <https://kemenperin.go.id> Kepala Jenderal Peningkatan Modern Lokal Pelayanan Perindustrian (Kemenperin) Imam Haryono mengatakan akan membina daerah; industri halal Indonesia. Dinas Perdagangan dan Perindustrian RI dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah bersama-sama menyusun pedoman tersebut. Dinas Perindustrian akan mengarahkan pendahuluan industri halal makanan dan minuman terlebih dahulu sebagai langkah awal. Kemudian cobalah kawasan modern berikut ini. Ada beberapa hal penghambat industri halal di kabupaten Bantaeng tidak berkembang

1. Pemerintah belum merampungkan peraturan pendukung untuk Undang-undang produk Jaminan halal (UUPJH)
2. Pemerintah perlu meningkatkan kapasitas lembaga sertifikasi halal
3. Pemerintah perlu mendesain agar regulasi sertifikasi halal tidak menghambat kemajuan pelaku ekonomi khususnya UMKM
4. Pemerintah belum mendukung pertumbuhan industri halal domestik secara maksimal
5. Tidak tercapainya prosedur pekerja suatu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan khususnya dalam safety pekerja.
6. Kurang sadarnya pemeliki perusahaan atas pembayaran administrasi kepada pemerintah daerah
7. Tidak adanya jaminan kesehatan dalam mendapatkan bahan baku yang akan dikelola
8. Dukungan lainnya adalah pemberian insentif fiskal.

Namun untuk memulai industri halal, diperlukan banyak spekulasi. Mungkin lebih baik dari jenis industri lainnya. Karena ada banyak hal yang harus diperhatikan saat menjalankan industri ini. Barang halal tidak hanya tidak bisa dipisahkan dari kelompok masyarakat muslim, karena barang halal diartikan sebagai cara yang paling umum untuk membuat barang dengan perlakuan yang lebih baik dengan alasan jaminan bahwa suatu barang halal atau masih mengudara karena berbagai hal, mulai dari mulai dari penentuan bahan alam, siklus penciptaan, bundling, hingga faktor-faktor yang terkoordinasi.

Lokasi yang mungkin bisa menumbuhkan bisnis halal itu sendiri adalah Pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan wilayah yang memungkinkan untuk dijadikan zona modern halal karena saat ini sudah banyak wilayah modern

yang bisa diakses. Dinas Perindustrian juga meyakini pendekatan spekulasi akan datang dari para pebisnis dalam negeri sebagai langkah awal. Imam Haryono (Kepala Jenderal Pengembangan Wilayah Modern Dinas Perindustrian) juga mengungkapkan, ada sinyal positif dari para pelaku ekonomi dan pelaku bisnis lingkungan. Pengembangan zona modern halal ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam negeri, namun juga mengharapkan adanya produk-produk yang diperdagangkan, khususnya ke negara-negara di wilayah Timur Tengah yang saat ini sangat kewalahan dengan produk-produk halal buatan Tiongkok dan Thailand.

Dari uraian diatas dan didorong oleh keingintahuan penulis mengenai apa saja faktor penyebab lambatnya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan Industri Halal di Kabupaten Bantaeng, maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dengan mengambil judul : **Sistem Perencanaan Pelaksanaan Dan Pengawasan Industri Halal Pada Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem perencanaan pada pada perumda AM tirta eremerasa kabupaten Bantaeng ?
2. Bagaimana pelaksanaan pada perumda AM tirta eremerasa kabupaten Bantaeng ?
3. Bagaimana sistem pengawasan pada perumda AM tirta eremerasa kabupaten Bantaeng ?
4. Bagaimana prosedur sertifikasi halal pada perumda AM tirta eremerasa kabupaten Bantaeng ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian permasalahan yang telah dipaparkan diatas sebelumnya, maka permasalahan yang akan diteliti dipenelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui langkah langkah apa saja yang direncanakan pada Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pada Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
3. untuk menegetahui mekanisme pengawasan yang dilakukan pada perumda AM tirta eremerasa kabupaten Bantaeng.
4. untuk mengetahui bagaimana dan apa cara mendapatkan legalitas sertifikasi halal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pencipta untuk menambah informasi di dunia modern dalam mengatasi hambatan yang akan terjadi. Serta menambah pengetahuan bagi pembaca tentang praktik bisnis di dunia modern dan mampu memahami metodenya menjalankan usaha industri yang ada di Kabupaten Bantaeng.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi catatan penting dalam keteledoran kerja yang pernah terjadi, saat ini terjadi dalam mencegah tidak terulangnya kendala ataupun masalah yang sama

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perencanaan

1. Pengertian perencanaan

Pengertian Penyusunan secara keseluruhan merupakan suatu pekerjaan untuk memutuskan berbagai hal yang ingin dicapai atau tujuan di kemudian hari dan selanjutnya menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Penataan juga dicirikan sebagai suatu jenis gerakan yang difasilitasi untuk mencapai tujuan tertentu dan dalam rentang waktu tertentu.

Perencanaan adalah proses menentukan tujuan hierarki dan selanjutnya memperkenalkannya secara lebih jelas dengan metodologi, strategi, dan tugas yang berbeda yang diharapkan benar-benar mencapai tujuan utama organisasi secara keseluruhan.

2. Tujuan perencanaan

- a. Untuk mengharapkan dan selanjutnya menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang mungkin terjadi.
- b. Memberikan arahan kepada pengurus dan non pengawas agar dapat menjalankan kewajibannya sesuai rencana yang telah dibuat.
- c. Menjauhkan atau membatasi berbagai kemungkinan yang berkaitan dengan perpindahan dan pemborosan dalam pelaksanaan pekerjaan.
- d. Menetapkan pedoman-pedoman khusus yang nantinya harus digunakan dalam bekerja, sehingga dapat berjalan sesuai dengan siklus pengelolaan atau pengawasan.

3. Karakteristik Perencanaan

a. Kemampuan Administratif

Penyusunan merupakan kemampuan administratif yang pertama dan terpenting dalam memberikan landasan kepada berbagai unsur pimpinan, baik itu penempatan staf, koordinasi, pengendalian, karena

mencakup sejauh mana perencanaan yang dibuat.

b. Terletak obyektif

Penyusunan akan lebih terlibat dalam hal memahami tujuan organisasi, membedakan kegiatan-kegiatan pilihan, dan menetapkan desain kegiatan yang berbeda secara tepat, untuk mencapai tujuan utama organisasi.

c. Tidak bisa dihindari

Untuk keadaan ini yang dimaksud dengan tidak dapat dihindari adalah pengaturan yang harus tersedia di semua bagian dan diperlukan di semua tingkatan dalam perkumpulan. Meskipun perluasan di dalamnya berfluktuasi secara signifikan dalam tingkatan dan divisi.

d. Siklus tanpa henti

Rencana dibuat dalam jangka waktu tertentu, seperti satu bulan, satu kuartal, satu tahun, dan seterusnya. Setelah rentang waktu tersebut selesai, diperlukan pengaturan lain dengan pertimbangan yang berbeda serta kebutuhan dan kondisi saat ini dan masa depan.

e. Siklus ilmiah

Penyusunan merupakan suatu proses persiapan mental yang meliputi penerapan pemikiran, sudut pandang, menilai, dan membayangkan berbagai hal secara lebih mendalam dan mendalam.

f. Modern

Dalam mengatur, kita bisa melihat apa yang akan terjadi. Hal ini termasuk memproyeksikan masa depan, membedah dan mengantisipasinya, sehingga organisasi akan lebih siap menghadapi masa depan.

g. Pengambilan pilihan

Pilihan dapat dibuat sehubungan dengan pilihan langkah elektif yang dapat dimulai untuk mencapai tujuan. Pilihan yang dapat dipilih haruslah yang terbaik di antara semua pilihan yang tersedia.

B. Pelaksanaan

1. Pengertian pelaksanaan

Pelaksanaan diartikan sebagai usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam keyakinannya.

Menurut *mazmanian dan sebatier* (2014:68) “pelaksanaan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting ataupun keputusan peradilan”.

2. Tujuan dan Fungsi pelaksanaan

Mengimplementasikan jalannya wewenang, pengarahan dan pemberian inspirasi kepada pekerja agar dapat bekerja secara nyata dan efektif dalam mencapai tujuan.

- a. Berikan tugas rutin dan klarifikasi sehubungan dengan pekerjaan.
- b. Pahami pengaturan yang telah dibuat.
- c. Cara pelaksanaan program yang paling umum sehingga cenderung diselesaikan oleh seluruh perkumpulan yang ada dalam perkumpulan serta sistem penggerakannya sehingga semua perkumpulan dapat melaksanakan kewajibannya dengan penuh kewaspadaan dan efisiensi yang tinggi.

C. Pengawasan

1. Pengertian pengawasan

Pengawasan mempunyai peranan yang sangat penting didalam organisasi, karena tidak bisa terlepas dari masalah ketidak tertiban, penilaian, tujuan dari organisasi tersebut.

Dibawah ini beberapa pengertian tentang pengawasan diantaranya :

Harold koontz lubis (1985) menyatakan bahwa pengawasan adalah “penilaian dan koreksi atas pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh bawahan dengan maksud untuk mendapatkan keyakinan atau menjamin

bahwa tujuan-tujuan perusahaan dan rencana-rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan”.

Soekarno (1986) Arti sebenarnya dari pengendalian atau manajemen adalah upaya untuk memeriksa sejauh mana program atau rencana yang telah diilustrasikan dijalankan sebagaimana mestinya dan apakah hasil yang ideal telah dicapai.

2. Tujuan dan Fungsi Pengawasan

Kemampuan administratif di setiap asosiasi sangat penting untuk menjamin bahwa usaha dan kemampuan diselesaikan sebagaimana mestinya untuk mencapai tujuan yang baru saja diselesaikan. Sehubungan dengan pemeriksaan tambahan apa yang sebenarnya dimaksud dengan pengawasan, beberapa hal yang dapat diperhatikan sebagai berikut, antara lain:

Soekarno (1986) mengemukakan bahwa sasaran pengendalian atau pengawasan adalah:

- a. Untuk melihat apakah sesuatu berjalan sesuai dengan susunan yang telah diilustrasikan.
- b. Untuk melihat apakah semuanya dilakukan sesuai arahan dan aturan yang telah ditetapkan.
- c. Untuk mengetahui kesulitan, kekurangan dan kekurangan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pekerjaan.
- d. Untuk melihat apakah semuanya berjalan dengan baik.
- e. Untuk menemukan jalan jika ditemukan tantangan, kekurangan atau kekecewaan terhadap kemajuan.

3. Prinsip-Prinsip Pengawasan

Untuk memberdayakan kerangka pengawasan yang kuat dan agar manajemen dapat dipandu, penting untuk memenuhi beberapa standar

manajemen sebagai berikut:

a. Tujuan dan menghasilkan fakta

Manajemen harus bersikap adil dan mempunyai pilihan untuk menemukan kenyataan mengenai pelaksanaan pekerjaan dan menawarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

b. Mengingat pilihan otoritas

Untuk mengetahui dan mensurvei apakah terdapat blunder dan inkonsistensi. Pengelolaan harus berasal dari pilihan otoritas yang tercermin dalam:

1. Tetapkan tujuan.
2. Rencana kerja yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Ilustrasi strategi dan aturan kerja.
4. Perintah yang telah diberikan
5. Pedoman yang ditetapkan

c. Pencegahan

Karena manajemen pada dasarnya bertujuan untuk menjamin pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang harus efisien dan meyakinkan, pengawasan harus dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan, terjadinya kejadian buruk, dan terulangnya kesalahan

d. Bukan tujuan, melainkan sebuah metode

Bukan tujuan, melainkan sebuah metode

Pengawasan tidak boleh digunakan sebagai tujuan, namun sebagai cara untuk menjamin dan meningkatkan efektivitas dan kelangsungan pencapaian tujuan hierarki.

d. Kecakapan

Pengelolaan hendaknya diselesaikan dengan baik, tidak menggagalkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan.

e. Apa yang sedang terjadi

Dalam pengawasan, jangan mencari-cari siapa yang salah, tapi apa yang terjadi, bagaimana gagasan kekurangan itu muncul.

f. Mengarahkan dan mengajar

Papan adalah kemajuan individu dan benda. Sebagai kemampuan administrasi, pengawasan harus bersifat terarah dan instruktif sehingga pelaksana atau perwakilan meningkatkan kapasitas dan pengabdian mereka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

D. Industri Halal

1. Pengertian industri halal air minum dalam kemasan

a. Industri

Industri adalah suatu kegiatan lapangan atau moneter yang berhubungan dengan penanganan bahan-bahan mentah atau produksi barang jadi di pabrik-pabrik yang melibatkan kemampuan dan kerja serta penggunaan alat-alat di bidang penanganan barang-barang pedesaan dan peredarannya sebagai penggerak utama.

Menurut *Sadli* (2002:9) mengatakan "industri adalah merupakan kumpulan dari beberapa perusahaan-perusahaan atau firma yang mengusahakan atau memproduksi suatu barang yang serupa.

b. Halal

Menurut *Ali* (2016) halal adalah sesuatu yang diperbolehkan oleh syariat dilakukan, dimanfaatkan atau dikembangkan dengan alasan telah terurai tali atau ikatannya yang menjaganya dari unsur-unsur yang merugikannya, disertai dengan kehati-hatian dalam cara memperolehnya, menurut aturan, kehalalan suatu barang adalah peraturan yang pertama. . Sebagian besar (larger part) ulama sepakat untuk menetapkan suatu patokan (al-ashlu al-asya'i al-ibahah') dan itu mengandung arti bahwa hukum permulaan suatu barang dapat diterima. Dimana, sesuatu yang bertentangan dengan kata halal adalah haram, apalagi segala sesuatu yang dibatasi oleh agama. Dengan begitu, suatu barang benar-benar bisa dikonsumsi hingga ada penjelasan yang membatasinya. Dalam Islam, haram dilihat dari sudut pandangnya.

Adapun kewajiban sertifikat halal untuk semua produk makanan dan minuman ini dengan tegas dalam Pasal 4 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal yang bunyinya “produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal.” Artinya jelas bahwa para pelaku usaha yang memproduksi dan memperdagangkan produk pangan di Indonesia wajib bersertifikat halal dan tertera logo halal pada kemasannya yang juga mutlak diperluka sebagai payung hukum yang kuat bagi pemerintah yang berwenang untuk mengatur produk halal di Indonesia.

Dari gambaran di atas cenderung beralasan bahwa bisnis halal adalah sesuatu yang dimulai dari mendapatkan bahan alami, penanganan, hingga penyerahan barang halal yang sesuai dengan syariat Islam. Kemampuan dan sasaran bisnis halal tersebut antara lain dengan disahkannya Peraturan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Sertifikasi Barang Halal.

c. Potensi Industri Halal air minum dalam kemasan di Indonesia

Banyaknya pembeli barang halal di Indonesia dapat menjadikan potensi peningkatan bisnis halal untuk memasok pembeli baik di dalam maupun luar negeri. Melihat perkembangan saman yang hari juga telah banyak beralih pada makanan dan minuman yang siap saji terkhusus pada waktu tertentu seperti syukuran dan kemeriahan yang lainnya yang notabenenya menggunakan produk produk siap saji.

Secara demografis, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Berdasarkan pencatatan penduduk pada tahun 2012, sebanyak 87,18% dari 237.641.326 penduduk Indonesia adalah pemeluk agama Islam. Hal ini tentunya mempunyai peluang luar biasa untuk menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pembeli barang halal terbesar di dunia

Berikut ini adalah kemungkinan pintu terbuka bagi kawasan modern halal yang dapat tercipta:

1. Makanan dan minuman

Kawasan modern ini merupakan kawasan modern halal dengan bayaran tertinggi secara konsisten dan diperkirakan akan terus berkembang karena masyarakat semakin khawatir dengan produk halal yang mereka konsumsi.

2. Produk perawatan kecantikan

Industri tata rias halal telah berkembang pesat di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir. Pernyataan halal yang digabungkan dengan produk perawatan kecantikan lainnya memberikan kesan bahwa semuanya baik-baik saja bagi pengguna restorasi karena sertifikasi tersebut dapat memberikan jaminan bahwa produk perawatan kecantikan tersebut menggunakan bahan-bahan mentah yang aman untuk digunakan.

3. Toko obat

Industri ini memiliki peluang yang sangat besar di Indonesia dan, yang mengejutkan, di dunia, namun pada saat yang sama mengalami kesulitan dalam proses penegasan halal untuk produk-produknya yang disebabkan oleh lemahnya cara yang paling umum untuk memperoleh bahan-bahan yang tidak dimurnikan.

4. Perjalanan

Industri perjalanan halal yang dapat diciptakan adalah sebagai halal convenience dan halal food selama perjalanan berlibur. Halal industri perjalanan tidak hanya diminati oleh kelompok masyarakat muslim saja namun juga non-muslim, hal ini karena paket wisata halal dapat menjamin kerapian, kesejahteraan dan secara umum kualitas proses kepuasan administrasi industri perjalanan.

E. Tinjauan Empiris

Tabel 1 Tinjauan Empiris

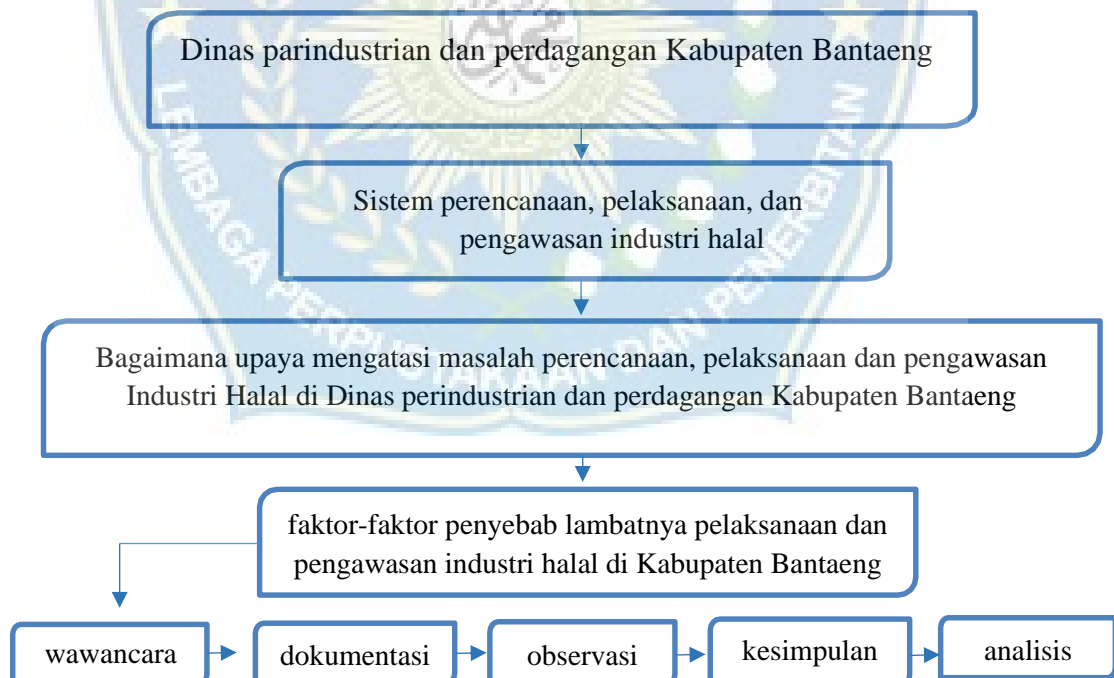
Penulis/Tahun	Judul	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • yakudin • Suja'i • Muhammad abduh • Vol. 22. No. 1 2020 Asy-Syari'ah 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan industri halal di wilayah provinsi Banten 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan dalam rangka pelaksanaan kerangka jaminan halal direncanakan untuk menjaga keseimbangan dalam proses penciptaan halal, sehingga barang yang diserahkan dapat terus diperuntukkan halal sesuai dengan ketentuan LPPOM MUI.
<ul style="list-style-type: none"> • Ade Rahman • Sari Lenggo- geni • Vol 22. No.1 2020 Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi nilai dan persepsi risiko wisata halal sumatera barat dari perspektif industri kuliner dan pengaruhnya terhadap intention to visit 	<ul style="list-style-type: none"> • Emotional value & Quality value berpengaruh negatif terhadap persepsi risiko wisatawan muslim yang datang ke sumastera barat • Social value & Value for money berpengaruh positif terhadap persepsi risiko wisatawan muslim yang datang ke sumatera barat
<ul style="list-style-type: none"> • Shofi'unnam • Vol.20 No. 1 2020 Jurnal Ilmiah Syi'ar 	<ul style="list-style-type: none"> • Muslim milenial sebagai katalisator industri pariwisata halal Indonesia: mencari titik temu potensi dan atensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pariwisata halal saat ini menjadi tren dalam industri pariwisata, sehingga perkembangan serta pertumbuhan pariwisata halal Indonesia sangat pesat. Mengingat Indonesia memiliki destinasi

<ul style="list-style-type: none"> • Moh suyudi • Ahmad Muhlis • Mansur • Februari 2020 Dinar Jurnal ekonomi Dan Keuangan Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Pesanen sebagai pusat sertifikasi dan edukasi SDI pariwisata syariah dalam pen- guatan industri halal di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • yang berpotensi dan jumlah penduduk mayoritas muslim serta meningkatnya kesadaran terhadap produk halal (<i>halal lifestyle</i>) bagi wisatawan muslim.
<ul style="list-style-type: none"> • Moch Faizal Rachmadi • Vol.1 No. 1 2020 Jurnal Dinamika 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis optimalisasi teknologi digital di era revolusi industry 4.0 da- lam mengembangkan kawasan industry pari- wisata halal guna meningkatkan perekonomian local kecamatan gunungpati kota semarang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pariwisata merupa- kan sektor dengan kontribusi terbesar dalam perdagangan internasional dan menjadi pendorong utama dalam perkembangan so- sial ekonomi dunia. Bagi negara Indonesia dengan penduduk terbanyak dan mayoritas mus- lim, tren pariwisata syariah memberikan keuntungan teruta- ma untuk penguatan sektor pariwisata da- lam menghadapi MEA 2015. • Era revolusi industri 4.0 dapat mem- berikan peluang maupun tantangan bagi Indonesia. Pa- riwisata halal telah menjadi <i>life style</i> dari masyarakat dunia tidak hanya kaum muslim saja. Oleh karena itu, peran teknologi digital san- gatlah penting dalam mengembangkan potensi wisata Gunungpati menjadi

<ul style="list-style-type: none"> •Rozalinda •Nurhaznah •Sri Ramadhan •Vol. 4 No.1 2019) <p>Jurnal Kajian Ekonomi Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Industri wisata halal di Sumatera Barat: potensi, peluang dan tantangan 	<p>kawasan industri pariwisata halal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumatera Barat mempunyai potensi wisata halal yang sangat potensial dan didukung oleh berbagai lembaga pendukung industri wisata halal termasuk ketersediaan penginapan baik yang bernuansa syariah maupun non syariah, kantor permohonan yang ramah, dan tersedianya pusat-pusat. - Fokus kuliner halal yang dapat memuaskan wisatawan.
<ul style="list-style-type: none"> •Ali Mahdy Ar-rosikh •Ilmiawan Au-walin •Januari 2020 	<ul style="list-style-type: none"> •Pengaruh variable makro ekonomi dan harga minyak dunia terhadap industri halal 	<ul style="list-style-type: none"> •Nilai tukar memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks GIEI pada 48 negara. •Harga minyak dunia memiliki hubungan negative dan pengaruh signifikan terhadap indeks GIEI 48 negara. •Foreign direct investment memiliki hubungan negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks GIEI 48 negara

F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran dan persepsi hubungan atau asosiasi antara ide atau faktor yang akan diperhatikan atau diperkirakan melalui eksplorasi yang akan diselesaikan. Struktur rasional ini digunakan untuk menghubungkan atau memahami pada akhirnya suatu subjek yang akan diteliti. Struktur yang masuk akal dalam kajian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang menjadi penyebab lesunya pelaksanaan dan pengawasan perusahaan air minum dalam kemasan di kabupaten Bantaeng dan bagaimana mengatasi persoalan penataan, pelaksanaan dan pengelolaan industri dan bursa Pemerintahan Bantaeng melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, dokumentasi dan persepsi di lapangan. Informasi yang diperoleh kemudian dibedah menggunakan metode pemeriksaan cerdas Miles dan Huberman melalui empat tahap, yaitu pengumpulan informasi, penurunan informasi, penyajian informasi, dan penentuan pencapaian. Untuk rincian lebih lanjut, lihat area sistem terhitung di bawah.



Gambar 1 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Fokus Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian Yang digunakan pencipta adalah pemeriksaan kuantitatif, yaitu metodologi permintaan yang menekankan pada pencarian makna, pencarian atribut dan penggambaran suatu kekhasan, konsentrasi dan multi teknik yang teratur dan berwawasan luas, fokus pada kualitas, menggunakan beberapa strategi, dan diperkenalkan secara naratif. Pencipta percaya bahwa dalam eksplorasi ini ia dapat menemukan jawaban atas suatu keanehan atau penyelidikan melalui penggunaan metodologi logis yang tepat dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif.

2. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada rumusan masalah yang sudah di tetapkan pada rumusan masalah.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Dalam eksplorasi kuantitatif, bidang pemeriksaan sangat penting karena bidang pemeriksaan merupakan tujuan dan sasaran penelitian. Kawasan penjangkauan ini adalah kantor pusat perumda AM tirta eremerasa yang terletak di Jalan Kartini kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan.

C. Sumber Data

1. Data primer

Informasi penting adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan eksplorasi yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Data sekunder

Informasi opsional adalah informasi yang diperoleh dari tulisan atau

penelusuran yang relevan untuk ditelaah seperti buku, catatan harian, penjelajahan masa lalu, dan dokumentasi.

D. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa pertemuan adalah suatu peristiwa atau siklus hubungan antara si penanya dengan sumber data atau orang yang dievaluasi melalui korespondensi langsung.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu strategi pengumpulan informasi yang metodis untuk mengetahui atau mengeksplorasi cara berperilaku non-verbal sehubungan dengan kekhasan yang direnungkan.

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Laporan tentang individu atau pertemuan, acara, atau peristiwa dalam suasana bersahabat yang sesuai dan berhubungan dengan pusat eksplorasi merupakan sumber data yang sangat berguna dalam pemeriksaan subjektif. Catatan tersebut dapat berupa teks tertulis, barang antik, gambar atau foto. Laporan tertulis juga dapat berupa kronik kehidupan, memoar, karya tulis, dan cerita.

4. Instrumen penelitian

Instrumen penting dalam pemeriksaan ini adalah ilmuwan itu sendiri. Dimana para ilmuwan menyebutkan fakta obyektif, membuat catatan, dan pertemuan langsung. Instrumen pendukung yang digunakan untuk menggali keanehan normal dan sosial adalah sebagai pedoman wawancara, alat dokumentasi dan alat tulis.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses yang tepat untuk mencari dan mengoordinasikan catatan pertemuan, persepsi, catatan lapangan, laporan, foto, dan materi lain untuk membangun pemahaman. Spesialis dapat menafsirkan informasi yang telah dikumpulkan, sehingga memberdayakan penemuan penelitian untuk diperkenalkan dan diinformasikan kepada orang lain. .

Dalam penelitian ini pencipta menggunakan metode penyelidikan cerdas Miles dan Huberman. Siklus pemeriksaan dalam eksplorasi ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu:

a. Pengumpulan data

Informasi yang diperoleh dari pertemuan, persepsi dan dokumentasi disimpan dalam dua bagian, yaitu catatan ekspresif atau catatan biasa dan catatan cerdas atau catatan yang memuat kesan, keterangan, kesimpulan dan terjemahan analisis tentang penemuan yang ditemukan.

b. Reduksi data

Penurunan informasi adalah jenis penyelidikan yang mengacu pada cara paling umum dalam memilih, memusatkan, menata ulang, mengisolasi, dan mengubah informasi mentah, di mana tujuan akhir dapat diambil dan dikonfirmasi.

c. Penyajian data atau data display

Tampilan informasi berupa kata-kata yang tersusun, gambar, bagan dan tabel. Motivasi di balik pengenalan informasi adalah untuk mengkonsolidasikan data sehingga dapat menggambarkan apa yang sedang terjadi. Jenis tayangan dalam pemeriksaan subjektif yang paling sering digunakan adalah teks cerita dan kejadian atau peristiwa yang terjadi sebelumnya.

d. Kesimpulan

Tujuan ditarik selama siklus pemeriksaan, seperti halnya proses penurunan informasi, setelah informasi dikumpulkan, tujuan sementara diambil, dan setelah informasi selesai seluruhnya, tujuan terakhir diambil.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang di dapatkan pada Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng adalah

A. Perencanaan

Adapun perencanaan yang terjadi selama perusahaan air minum daerah tirta eremerasa berdiri di kabupaten Bantaeng Adalah sebagai berikut

1. Tahun 1998

Pada tahun 1998 perusahaan tirta air minum ermerasa pernah melakukan realisasi program pembangunan penampungan air bersih di kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng Yang dimana pada saat itu proses pembangunan terhentikan dikarenakan adanya konflik anatar daerah pada titik pebangunan tersebut, lalu berselang beberpa tahun kemudian, setelah pondasi penampungan air tersebut ingin dilanjtkan, ternyata pondasi tersebut telah dibanguni sebuah rumah oleh masyarakat setempat.

Hingga saat ini, perusahaan tirta air minum eremerasa mencoba program tersebut untuk mampu membuta program yang sama dilokas yang berbeda namun, pemerintah pusat tidak lagi memberi jalan dalam membangun bak penampungan air bersih dan air kemasan.

2. Tahun 2008

Pada tahun 2008, Perusahaan tirta air minum eremerasa kembali mengusulkan perencanaan pembangunan bak penampungan air bersih di kecamatan eremerasa dengan mekanisme kerja sama dengan pengelola wisata permandian eremerasa yang menghasilkan solusi bagi masyarakat kabupaten Bantaeng.

Drs.Ilyas direktur perusahaan tirta air minum daerah Kabupaten Bantaeng pada saat itu berhasil membujuk pengelola wisata permandian eremerasa dengan membagi mata air terbesar di kabupaten Bantaeng pada saat itu hingga saat ini kepada perusahaan tirta air minum eremerasa.

3. Tahun 2018

Pada tahun 2018, mulailah bermunculan perusahaan air kemasan yang dinaungi oleh perusahaan tirta eremerasa dengan berbagai merk dan wilayah, setelah tuntas problem yang terjadi dalam industry halal air kemasan yang saat itu bekerja sama dengan menteri kesehatan dan ketahanan pangan, muncul kembali masalah baru dalam internal perusahaan tirta eremerasa yang mengakibatkan mata air di tutup oleh pengelola permandian eremerasa dengan alasan, kontrak gaji yang disepakati tidak sesuai dengan yang didapatkan oleh pihak pengelola dari pihak perusahaan, yang dimana pada saat itu Drs.Ilyas baru saja di gantikan sebagai direktur di perusahaan tirta air minum eremerasa.

B. Pelaksanaan

Dalam mekanisme pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara langsung, dimana peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pegawai perusahaan terkait. Maka dari itu peneliti menyimpulkan, untuk mencapai pSertifikasi halal salam sebuah produk maka perlu dilalui beberapa tahap hal ini disebabkan oleh banyaknya produk yang bersaing dari dalam negeri hingga luar negeri yang mengakibatkan pencapaian ini harus jeli yang dilakukan oleh pihak terkait.

Bapak Muh Nur Fajri dalam wawancaranya mengatakan selama dalam kurung waktu kurang lebih 3 tahun belakangan telah terjadi perkembangan yang signifikan menjadi lebih baik yang dikarenakan berkurangnya kerugian yang dialami oleh perusahaan dikarenakan kerja keras dan kerja sama antar beberapa toko masyarakat, aparat yang berwajib dan pemerintah daerah dalam membangun serta konsisten mengawal perusahaan ini.



Gambar 2 Skala Pengurangan Kerugian Perusahaan

Bapak Aslam Nur dalam wawancara yang dilakukan secara tatap muka di dalam ruangan administrasi kantor perumda AM tirta eremerasa kabupaten Bantaeng (PDAM) untuk mendapatkan labelitas halal dalam setiap kemasan air mineral khususnya di daerah kabupaten Bantaeng saat ini telah tercatat 6 perusahaan air Minum kemasan yang beroperasi dengan lancar sampai hari di dimana 6 perusahaan ini telah kami uji kehalalannya sesuai standarisasi yang telah di tetapkan oleh MUI, kami telah bekerja sama dengan beberapa dinas yang kami anggap memiliki peran penting dalam mendapatkan hasil yang murni dan halal tentunya.

Dinas ini terdiri daripada dinas kesehatan Dan dinas perindustrian dan tata kerja, dimana pelaku usaha yang akan membangun perusahaan air minum dalam kemasan tersebut akan melakukan pelaporan kepada PDAM dan meminta pengajuan kepada dinas kesehatan untuk diuji kebersihan air, kadar dan kejernihannya, lalu pihak PDAM akan melakukan survey bersama dinas Perindustrian dan ketenagakerjaan dimana titik mata air yang akan di kemas, setelah itu pihak PDAM berdama dua dinas lainnya akan melakukan peninjauan kembali pada pabrik atau mesin yang akan dioperasikan beserta dengan alat pelindung diri (APD) yang digunakan karyawan dalam pengoperasian pabrik mulai dari awal mulanya air masuk hingga terkemas dan siap untuk di pasarkan.

Kendala yang sampai saat ini di alami oleh pelaku usaha hingga gagal dalam mendapatkan sertifikat halal ada pada mata air, mesin/pabrik dan

APD yang tidak sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) sehingga ada beberapa perusahaan yang sampai hari ini tercatat pada perusahaan AM tirta eremerasa kabupaten Bantaeng gagal dalam mendapatkan sertifikat halal, namun ada beberapa perusahaan yang memilih membangun dan menerbitkan sertifikat halalnya di kabupaten tetangga yaitu kabupaten Bulukumba sebab, di kabupaten Bulukumba memang sampai saat ini memiliki beberapa titik mata air yang bisa dijangkau dan masuk dalam kategori bisa untuk dijadikan sebagai mata air perusahaan air minum dalam kemasan.

C. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak PDAM kadang melelahkan sebab ada beberapa nakal yang terkadang memanipulasi data demi mendapatkan label halal dari MUI sebelum pabrik beroperasi, bahkan ada beberapa perusahaan Air minum dalam kemasan yang nakal ditutup oleh PDAM dan dinas terkait, dimana merk air yang di gunakan telah di ganti dan tidak memenuhi SOP dalam pemasarannya diantaranya air minum dalam kemasan tidak memberikan tanggal kadaluwarsa pada setiap produknya. perusahaan yang nakal mengakibatkan perusahaan tirta air minum eremerasa terkendala dalam pembayaran pajak dan pengondisian/pengsterilan penampungan dan pengelolaan mata air yang ada di Bantaeng, hal ini jelas merugikan perusahaan dan berakhir mutase atas keteledoaran pengawasan dalam kelancaran pengoprasian perusaaah.

Pengawasan dan pengawalan program perumda AM tirta eremerasa juga terkendala dalam segala pengusulan program perusahaan diakibatkan pengawas program perusahaan kejenjang lebih tinggi terabaikan oleh sekretaris daerah yang sekaligus badan pengawas perusahaan. Namun banyaknya aspirasi yang masuk dalam daerah Bantaeng menjadi solusi atas problem yang hari ini terjadi di pdam khususnya pengadaan air bersih yang terletak di pesisir pantai atau di perkotaan. Menurut salah satu narasumber atau pegawai lapangan PDAM dalam wawancara yang

dilakukan oleh peneliti di lapangan, memang ada beberapa perusahaan yang berhasil mengambil dan mengolah mata air perusahaan lain.

Nastura Pada saat di wawancarai oleh peneliti mengatakan adanya beberapa perusahaan yang merugikan perusahaan lain bahkan masyarakat pesisir pantai hingga perkotaan dimana perusahaan tersebut mengambil mata air yang tidak seharusnya di jadikan sebagai salah satu mata air pokok dalam perusahaan sebab, mata air itu telah di atur oleh pemerintah daerah bersama PDAM dan dinas terkait dalam hal ini dinas perindustrian dan tatakerja agar tidak di ganggu gugat oleh perusahaan manapun selain daripada PDAM agar air bersih mampu mengalir hingga titik terendah meter diatas permukaan laun (MDPL) agar tidak ada gesekan yang memicu keributan antara masyarakat dataran tinggi dan masyarakat dataran rendah.

D. Industri Halal

1. Hasil Penelitian

Dalam dunia industri air minum dalam kemasan yang hari ini dalam pandangan masyarakat khususnya masyarakat kabupaten Bantaeng adalah wadah yang mengumpulkan banyak orang untuk di pekerjakan dengan upah yang lumayan tinggi sebenarnya tak lupuk dari kerja keras pemerintah daerah yang selalu memikirkan perencanaan tanpa kendala ataupun masalah yang fatal agar pelaksanaan pengolahan bahan baku menjadi produk rapi yang terkemas dengan kehalalan yang murni serta kualitas yang unggul tanpa efek samping yang akan membahayakan masyarakat yang mengkonsumsinya.

Menurut Rudy Harianto Sertifikat Halal adalah sertifikat yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat atau Provinsi tentang kehalalan suatu makanan, minuman, produk obat dengan tujuan kesehatan dan kosmetika yang dihasilkan oleh perusahaan setelah diteliti dan dinyatakan halal oleh LPPOM MUI. Bagi konsumen, sertifikat halal memiliki beberapa fungsi.

- a. perlindungan konsumen muslim dari konsumsi makanan, obat-obatan dan kosmetik yang tidak halal
- b. hati dan hati konsumen akan tenang
- c. menjaga jiwa dan raga dari keterpurukan akibat produk haram;
- d. akan memberikan kepastian dan perlindungan hukum.

Salah satu gambaran normalisasi masyarakat adalah air minum dalam kemasan. Air merupakan kebutuhan penting manusia. Air minum dalam kemasan dicirikan sebagai air yang diolah, bebas dari makanan dan bahan tambahan makanan lainnya, dikemas, dan dilindungi untuk diminum.

Dalam surat Al-Baqara ayat 165 berbunyi

عَدُوُّكُمْ إِنَّهُ الشَّيْطَانُ خُطُوهُ تَتَّبِعُوا وَلَا طَيِّبًا حَلَا الْأَرْضِ فِي مِمَّا كُلُّوا النَّاسُ أَيُّهَا
مُؤْمِنِينَ

Artinya : Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.

Makanlah dari makanan yang halal, yaitu yang tidak haram, baik zatnya maupun cara memperolehnya. Dan selain halal, makanan juga harus yang baik, yaitu yang sehat, aman, dan tidak berlebihan. Makanan dimaksud adalah yang terdapat di bumi yang diciptakan Allah untuk seluruh umat manusia, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan yang selalu merayu manusia agar memenuhi kebutuhan jasmaninya walaupun dengan cara yang tidak sesuai dengan ketentuan Allah. Waspadailah usaha setan yang selalu berusaha menjerumuskan manusia dengan segala tipu dayanya. Allah mengingatkan bahwa sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu, wahai manusia.

Tujuan pendalaman ini adalah untuk mendobrak sistem pencatatan Norma Umum Indonesia (SNI) air minum dalam kemasan serta membedah dan menelusuri jenis-jenis pengamanan yang sah dalam pedoman Norma Umum Indonesia (SNI) terkait air minum kemasan. penandaan halal

mengingat regulasi positif di Indonesia. Kajian ini mencakup gambaran yuridis yang mengatur dan memukau dengan metodologi yang melihat pada norma-norma yang sah yang menghubungkan dengan hubungan peraturan yang satu dengan yang lain serta hubungannya dengan kenyataan yang terjadi. Informasi yang diperoleh kemudian dipecah dengan menggunakan teknik ilmiah tertentu, yaitu dengan menggunakan standar hukum yang sesuai berdasarkan hipotesis keadilan. Akibat dari pendalaman ini adalah adanya Pedoman Khusus pertama yang memuat keputusan-keputusan yang memerlukan item-item khusus dengan menggunakan norma-norma khusus yang ada. Hal ini karena penggunaan SNI ke dalam pedoman khusus semakin mudah diketahui oleh para pelaku pasar karena SNI dibentuk bersama oleh mitra (pembuat, konsumen, pengendali dan ahli) dan proses perencanaan SNI melalui beberapa tahapan. fase untuk bekerja dengan peningkatan keterampilan dan kesepakatan semakin dekat. mendekati. Selain itu, SNI didukung oleh kerangka evaluasi kesesuaian yang sesuai dengan pedoman praktik global dan telah mendapat pengakuan multilateral melalui berbagai pertemuan sertifikasi lokal dan internasional. Meskipun demikian, pedoman khusus juga memuat ketentuan-ketentuan khusus terhadap suatu produk, sehingga pedoman tersebut mengatur secara mendalam tentang suatu produk.

Adapun hasil yang didapatkan oleh peneliti di perusahaan AM tirta eremerasa atau yang dikenal sebagai pdam di seluruh wilayah di Indonesia adalah dimana untuk mendapatka sertifikat halal yang ditetapkan dan di tanda tangani oleh MUI harus melalui beberapa tahap yang dimana tahapan tahapan tersebut dengan teliti di analisa secara ilmiah atau telah di uji kebenarannya. Adapun tahap tahap yang harus dilalui untuk mendapatkan sertifat berlabel halal ada 6 prosedur penting dan 5 tahapan yaitu:

1. Melakukan permohonan sertifikasi halal

Dalam pengajuan permohonan ini PDAM memiliki peran penting, dimana pelaku usaha harus menyediakan beberapa berkas administrasi untuk pengajuan sertifikasi halal ke jenjang selanjutnya, nah adapun

berkas/dokumen yang harus disediakan oleh pelaku usaha yaitu

a. data pelaku usaha

Data ini adalah salah satu acuan dasar PDAM dalam melanjutkan tugasnya untuk melakukan pengawalannya untuk kejenjang selanjutnya.

b. Nama Produk

Nama produk ini adalah salah satu label yang akan menjadi brand atau pengenal atas perbedaan produk satu dengan produk yang lainnya, maka dari itu, nama produk yang akan di berikan pada produk air kemasan pelaku usaha harus teliti dalam memilihnya sebab ada banyak produk air minum di seluruh indonesia.

c. Bahan yang digunakan

Bahan yang digunakan harus murni dan di jamin halal dalam mendapatkannya, disini PDAM lembali mengambil peran penting dalam keberhasilan mendapatkan sertifikat halal, sebab bahan pokok yang digunakan harus ada dalam lingkup kewilayaan daerah dimana produk tersebut akan di terbitkan

d. Pengolahan produk

Dalam mendapatkan sertifikat halal, pelaku usaha harus menyediakan pabrik untuk menciptakan kemasan untuk dipasarkan.

e. Dokumen sistem jaminan produk halal

Berdasarkan Penerapan Sistem Jaminan Halal (SJPH) Kebijakan halal adalah komitmen perusahaan untuk menghasilkan produk halal, dengan hanya menggunakan bahan yang telah disetujui oleh BPJPH dan LPH serta diproduksi dengan menggunakan peralatan yang bebas dari najis.

E. Gambaran umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis kabupaten Bantaeng

Kabupaten Bantaeng merupakan sebuah daerah di Sulawesi Selatan yang memiliki luas wilayah 395,83 km² dengan jumlah penduduk ± 178.699 jiwa. Lokal ini terdiri dari 8 sub-wilayah dengan 67 sub-wilayah dan

kota. Secara geologis Kabupaten Bantaeng terletak pada titik antara 5o 21' 13" sd 5o 35' 26" Lingkar Selatan dan 119o 51' 42" sd 120o 05' 27" Bujur.

A. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

1. Kedudukan

Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng berkedudukan sebagai Badan Usaha Milik Provinsi dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang telah selesai melakukan kegiatan di bidang pengelola air minum atau calon air bersih serta penyediaan air baku yang dikoordinasikan berdasarkan standar keuangan organisasi:

- a. Perumda AM Tirta Eremerasa Bantaeng digerakkan oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan mampu.
- b. Tugas Pokok Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengelolaan air minum dan atau air bersih kepada masyarakat, menjamin kesehatan, kebersihan dan kehalalan produksi air minum khususnya (Air kemasan) yang melakukan kerjasama dengan dinas terkait di daerah kabupaten Bantaeng serta pendistribusian/penjualan air baku di kabupaten Bantaeng dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat .
- c. Fungsinya Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada pasal 3, Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng mempunyai fungsi :

Pelayanan umum penyediaan air minum dan atau air bersih yang dijamin kehalalannya mulai dari hulu kehilir hingga proses pengemasan air dalam suatu perusahaan kepada pelanggan dan masyarakat serta pendistribusian penjualan air baku untuk peningkatan kesehatan masyarakat . Pemberian jasa teknis kepada masyarakat yang berhubungan dengan bidang air minum atau air bersih, baik diminta maupun tidak diminta, Dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli Daerah, Melaksanakan tugas lain yang diberikan Bupati dalam bidang pelayanan air minum.

2. Pengurus

Pengurus Perumda AM, terdiri dari

Direktur, Dewan Pengawas, Unsur Organisasi Perumda AM, terdiri dari:

a. Susunan organisasi

Sub seksi mall pelayanan Susunan Organisasi Perumda AM adalah sebagai berikut :

Pengawas, Direktur, Satuan Pengawas Internal, Bagian Adm & Keuangan, Bagian Teknis, Seksi Distribusi, Seksi Perencanaan, Seksi Pemeliharaan Jaringan, Seksi Pengolahan dan Sumber, Seksi Keuangan, Seksi Penagihan dan Tunggakan, Seksi Pelayanan Langgan, Seksi Umum, Seksi Aset, Unit Pelayanan wilayah (Unit IKK), Sub seksi logistic, Sub seksi penanganan pengaduan, Sub seksi pembuat laporan keuangan, Sub seksi penagihan, Sub seksi penertiban water meter, Sub seksi personalia, Sub seksi kendaraan, Sub seksi pengolahan sumber Air/ Mata Air, Sub seksi pusat data elektronik, Sub seksi umum, Sub seksi distribusi

3. Bidang Tugas Pengurus dan Unsur Organisasi

a. Dewan Pengawas

Badan Penyelenggara Pemerintahan terdiri atas unsur-unsur Pemerintah Daerah Provinsi dan otonom yang memenuhi persyaratan. Badan Tata Usaha sebagaimana direncanakan mempunyai kewajiban sebagai berikut:

1. Mengarahkan Organisasi
2. Mengawasi dan memberikan bimbingan serta pertimbangan kepada Ketua dalam melakukan penatausahaan dan kehalalan hasil ciptaan Organisasi yang telah diserahkan kepada Imam Kesejahteraan dan dinas terkait.
3. Memberikan pemikiran dan gagasan kepada KPM baik yang disebutkan demi kemajuan dan kemajuan Organisasi, antara lain penataan Ketua, program kerja yang diusulkan Ketua, rencana perubahan situasi sumber daya Perumda, rencana perkreditan dan ikatan sah dengan berbagai pihak, serta menerima, memeriksa dan juga menandatangani laporan triwulanan dan laporan tahunan

4. Memeriksa dan menyajikan tindakan bisnis yang jelas (strategi yang telah teruji di lapangan) dan rencana keuangan tahunan organisasi yang disusun oleh pimpinan kepada KPM untuk disetujui
5. Mengadakan pertemuan dengan ketua kira-kira setiap 3 kali (90 hari).

b. Direktur

1. Direktur mempunyai tugas utama mengendalikan seluruh kegiatan pengurus Perumda sesuai dengan peraturan keuangan Perumda dan peraturan daerah serta bertanggung jawab atas pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya negara yang disumbangkan. pada Perumda.
2. Menyusun perencanaan, melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng
3. Membina karyawan Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng
4. Mengurus dan mengelola kekayaan Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng
5. Menyempurnakan organisasi Umum dan Moneter;
6. Menetapkan strategi kunci 5 (lima) tahun yang disahkan oleh KPM melalui usulan dari pengurus
7. Mempersiapkan dan memaparkan rencana kerja dan rencana belanja tahunan Perumda
8. Bersiaplah dan serahkan investigasi segala jenis gerakan
9. Menunjuk dan memberi izin kepada wakil Perumda dengan pertimbangan pengurus
10. Memutuskan pembinaan otoritatif dan strategi kerja Perumda dengan pemikiran pengurus
11. Menunjuk perwakilan untuk posisi, menyelesaikan pertukaran dan memaafkan posisi di bawah pimpinan dengan pemikiran dewan pengawas

12. Mewakili perumda didalam dan diluar pengadilan
13. Menandatangani laporan bulanan, triwulan dan laporan tahunan
14. Melakukan pinjaman, mengikatkan diri dalam perjanjian dan melakukan kerjasama dengan pihak lain dengan persetujuan KPM melalui pertimbangan dewan pengawas. Untuk menyelenggarakan tugas direktur dibantu oleh Satuan Pengawas Internal, Bagian Adm & Keuangan, Bagian Teknis, Unit Pelayanan Ibukota Kecamatan (Unit IKK). Dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada direktur dan berasal dari pegawai internal Perumda AM Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

c. Satuan pengawas internal

Satuan Pengawas Internal mempunyai tugas pokok Membantu direktur dalam mengkoordinir kegiatan pemeriksaan, evaluasi serta saran perbaikan secara independen terhadap pengelolaan perusahaan sesuai dengan standar audit .

1. Untuk menyelenggarakan tugas, satuan pengawas internal mempunyai fungsi tugas
2. Merencanakan seluruh kegiatan pengawasan internal, baik kegiatan tahunan yang dituangkan dalam program kerja dan anggaran Perusahaan
3. Berkoordinasi dengan bagian-bagian dan unit kerja dilingkungan Perusahaan maupun instansi terkait diluar Perusahaan sebagai bahan pemeriksaan dan penilaian agar laporan hasil kegiatan pemeriksaan dapat menyajikan gambaran tepat
4. Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan , pengawasan dan pembinaan kegiatan Perusahaan baik bagian administrasi dan keuangan , maupun bagian teknis
5. Mendampingi dan membantu kelancaran eksternal audit dalam pemeriksaan dan penilaian Perusahaan
6. Mengkoordinir pelaksanaan dan pemeriksaan inventaris barang-barang milik perusahaan di gudang, kantor maupun ditempat lain paling

sedikit setahun sekali untuk memastikan kesesuaian dengan angka-angka akuntansi

7. Mengkoordinir pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan piutang rekening air dan rekening non air paling sedikit setahun sekali untuk memastikan kesesuaian dengan angka-angka akuntansi
8. Mengawasi /memonitor dokumen keadaan seluruh asset perusahaan
9. Menyajikan laporan hasil kegiatan pemeriksaan untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh direktur
10. Memberikan saran dan pertimbangan kepada direktur
11. Melakukan pembinaan dan motivasi sumber daya manusia di lingkungan perusahaan
12. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh direktur

d. Wewenang satuan pengawas internal

Membentuk dan menugaskan tim pemeriksa internal untuk melaksanakan tugas pemeriksaan melakukan konfirmasi, pengujian dan penilaian atas pemeriksaan menyampaikan dan menindaklanjuti rekomendasi hasil kajian atau temuan pemeriksa melakukan pemeriksaan terhadap pegawai yang melakukan pelanggaran peraturan perusahaan dan memberikan rekomendasi hasil pemeriksaan kepada direktur, memberikan penilaian atas kinerja pegawai perusahaan, dapat mengakses seluruh data kegiatan perusahaan, dapat memberikan keterangan secara langsung kepada dewan pengawas .

e. Bagian Administrasi & Keuangan

Bagian administrasi dan keuangan mempunyai tugas pokok membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan pengelolaan semua aktivitas kegiatan administrasi laporan keuangan ,pembiayaan,kepegawaian, penjualan air bersih,menyimpan dokumen/surat berharga (asset), penggunaan anggaran ,pembelanjaan pendapatan ,pengeluaran serta penyusunan rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP), melaksanakan tugas lainnya yang diberikan direktur, dalam melaksanakan tugas tersebut ,bagian administrasi dan keuangan

membawahi dan dibantu oleh

1. *Seksi Keuangan*
2. *Seksi Penagihan dan Tunggakan /Pembuatan Laporan Keuangan*
3. *Seksi Pelayan Langgan*
4. *Seksi Umum*
5. *Seksi Aset .*

f. Seksi keuangan mempunyai tugas

Mengkoordinasikan,dan membuat kegiatan pembukuan laporan keuangan, membuat laporan penerimaan dan pengeluaran keuangan secara rutin dan berkala, membukukan semua penerimaan dan pengeluaran berdasarkan bukti-bukti yang diterima dari bendaharawan penerima dan penyeter, membuat voucher dan daftar voucher yang masih harus dibayar, meneliti kebenaran proses penerima dan pengeluaran barang persediaan, membuat dan melaksanakan jurnal pembayaran dan penerimaan kas rekening air dan rekening non air, mengadakan stock opname kas / bank ,rekening dan gudang, melakukan Pengembangan Sistem yang terintegritas, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan, untuk kelancaran laporan keuangan,seksi keuangan dibantu oleh.

g. Sub seksi penagihan dan tunggakan/pembuat laporan keuangan

Seksi Penagihan dan Tunggakan mempunyai tugas, mengkoordinir penagihan rekening air dan rekening non air pelanggan, mengelola data tunggakan pelanggan, melaksanakan upaya penagihan piutang kepada pelanggan dengan melakukan langkah sesuai sistim operasional prosedur (SOP) perusahaan, bertanggung jawab menekan jumlah piutang rekening air pelanggan, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan, untuk kelancaran pembayaran tunggakan rekening air, seksi penagihan dan tunggakan dibantu oleh *sub seksi penagihan* .

h. Seksi Pelayan Langgan

Seksi pelayan langganan mempunyai tugas :
Melaksanakan pengelolaan data pelanggan dengan system informasi

secara elektronik, menyelenggarakan pelayan pembayaran rekening air dan non air, melaksanakan pengelolaan pencatatan water meter pelanggan, melakukan pemeriksaan ,mengoreksi data penggunaan air`pelanggan, menerima dan mengelola pengaduan / keluhan pelanggan, menerima pendaftaran sambungan baru pelanggan, melakukan penertiban sambungan langganan ,pengantian water meter revarasi water meter dan pencabutan sambungan pelanggan, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan demi menjamin tertibnya pelayanan kepada pelanggan, seksi pelayan langganan dibantu oleh :

Sub Seksi Penertiban water meter .

Sub Seksi Sambungan Langganan .

Sub Seksi Data Elektronik (PDE) .

i. Seksi Umum

Seksi Umum mempunyai tugas :

Menyelenggarakan kegiatan dibidang administrasi kesekretariatan, melaksanakan dan menyelenggarakan kegiatan administrasi kepegawaian antara lain mengelola absensi /kehadiran, Penilaian Kinerja Pegawai, Penggajian, Kenaikan pangkat, Proses pensiun, cuti pegawai, perjalanan dinas dll, mengurus dan menyajikan data admistrasi kepegawaian dengan pihak yang bekerjasama (BPJS ,Asuransi,Perbankan dll) dengan perusahaan, melaksanakan urusan rumah tangga, perlengkapan, pembelian ATK, inventaris Kantor, mengelola tunjangan Natura Pegawai (Pakaian, sepatu Dinas dll) dan keperluan kantor lainnya, mengelola persuratan dan pengarsipan perusahaan, melaksanakan tata usaha dokumen /berkas perusahaan ,peraturan pemerintah, undang-undang,dan sebagainya, mengelola informasi /pengumuman yang harus disampaikan kepada masyarakat, melaksanakan kegiatan persiapan rapat ,upacara ,pertemuan dinas dan sebagainya

melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan demi terlaksananya tertib administrasi Perusahaan , Seksi Umum dibantu oleh

Sub Seksi Personalia .

Sub Seksi Umum .

Sub Seksi Mall Pelayanan Publik (MPP)

j. Seksi Aset mempunyai tugas :

Mengelola dan mengkoordinir pemutakhiran data / daftar aset perusahaan, mengelola dokumen kepemilikan (sertifikat,surat pembelian,akta jual beli,surat hibah,perjanjian /kesepakatan dan lain-lain) asset perusahaan, mengatur pelaksanaan pengadaan,penyimpanan,pendistribusian peralatan perusahaan, mengkoordinir kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, menyajikan data jumlah asset antara lain lahan sumber air , instalasi pengolahan, pompa air baku , pompa bahan kimia , bak reservoir, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan .

k. Bagian Teknis

Bagian Teknis mempunyai tugas membantu direktur dalam mengkoordinir dan mengendalikan seluruh aktivitas teknik pengelolaan produksi air bersih, ketersediaan sumber air, kelancaran pendistribusian air kepada masyarakat ,menjaga kelangsungan kualitas,kuantitas dan kontinuitas produksi, merencanakan pengembangan cakupan layanan air bersih , pengembangan dan evaluasi sarana dan prasarana SPAM , melaksanakan penyusunan program tahunan baik jangkauan pendek, jangka meneengah dan jangka panjang yang di tentukan perusahaan, melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Direktur

Dalam melaksanakan tugas tersebut ,bagian teknik membawahi dan dibantu oleh

Seksi Perencanaan

Seksi Distribusi

Seksi Pemeliharaan Jaringan

Seksi Pengolahan dan Sumber .

l. Seksi Perencanaan

Seksi Perencanaan mempunyai tugas

Melaksanakan perencanaan ,survey dan ,pengembangan fasilitas SPAM

yang meliputi fasilitas produksi ,sambungan langganan serta pemeliharaan jaringan perpipaan,baik transmisi maupun distribusi, menyusun segala macam gerak yang meliputi persiapan dan penyiapan laporan-laporan khusus yang diperlukan untuk persiapan perancangan, penjumlahan, penyusunan dan program kerja di bidang perancangan penyaluran dan pengembangan beserta peralatan dan perangkat keras yang diperlukan, melakukan survey untuk pemasangan instalasi sambungan baru pelanggan, menentukan penggunaan bahan-bahan ,cadangan logistic dan peralatan berdasarkan kualitas, harga sesuai ketentuan yang berlaku, merencanakan dan meneliti pembuatan gambar konstruksi,spesifikasi teknik kelengkapan pekerjaan, mengelola program bantuan (subsidi pemerintah) pemberian sambungan air bersih bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan demi kelancaran bahan-bahan persediaan (barang) kelengkapan pekerjaan ,dan kelancaran mobilitas pekerjaan ,seksi perencanaan dibantu oleh Sub Seksi Logistik dan Sub Seksi Kendaraan.

m. Seksi Distribusi

Seksi Distribusi mempunyai tugas menyusun rencana survey kebocoran pipa transmisi dan pipa distribusi, melaksanakan perbaikan ,penggantian pipa ,pemasangan pipa dan sambungan rumah, melakukan pencegahan pemasangan sambungan liar ,pencurian air,kehilangan air, menangani jaringan pipa tersumbat ,penanggulangan kebocoran baik jaringan pipa transmisi sambungan , melakukan penanganan penanggulangan pengaduan pelanggan, melaksanakan pekerjaan pemasangan dan ,perubahan jaringan instalasi, pekerjaan proses penyempurnaan aliran pelanggan, melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan, demi terlaksanya kelancaran pendistribusian air ke pelanggan , seksi distribusi dibantu oleh Sub Seksi Penanganan pengaduan .

n. Seksi Pemeliharaan Jaringan

Seksi Pemeliharaan Jaringan mempunyai tugas Melaksanakan perbaikan mekanikal ,mesin-mesin pompa dan kelistrikan,

menangani perbaikan kerusakan /kebocoran pipa dinas dan pipa persil, melakukan pemeliharaan instalasi air bersih dan jaringan perpipaan, melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan .

o. Seksi Pengolahan dan Sumber

Seksi Pengolahan dan Sumber mempunyai tugas, menyelenggarakan dan mengendalikan proses pengolahan produksi air baku, menjaga kelangsungan kualitas produksi dengan mengatur pemakaian bahan kimia, senantiasa menjaga kerapian iklim dan bangunan serta perangkat keras bangunan, mata air (air mentah), mekanik (mesin siphon) dan elektrik (listrik), senantiasa menjaga sumber air mentah, menjamin dan menjaga kuantitasnya. dan aliran air mentah dari sumber mata air dan pabrik pengolahan, bersinergi dengan *seksi pemeliharaan jaringan*, demi kelancaran pemenuhan kebutuhan air bersih kepada masyarakat, seksi pengolahan dan sumber dibantu oleh Sub Seksi Pengolahan sumber air/mata air.

p. Unit IKK

Unit Ibukota Kecamatan merupakan kelengkapan organisasi Perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan dan pengelolaan sarana air minum di seluruh atau sebagian di wilayah Kecamatan atau disebut juga Unit IKK (Ibu Kota Kecamatan), Unit IKK dipimpin oleh seorang Kepala Unit setingkat Kepala Seksi yang diangkat oleh Direktur, berada dibawah Direktur dan bertanggung jawab kepada Direktur. Unit IKK sebagaimana dimaksud ,dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan yang diatur dengan keputusan Direktur

Unit IKK mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan mengendalikan semua kegiatan operasional,meningkatkan pelayanan dan memelihara sarana dan prasarana di wilayah kecamatan, untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (4) Unit IKK mempunyai uraian tugas Menyelenggarakan pengelolaan produksi pada sumber air baku ;Menyelenggarakan pendistribusian air bersih kepada pelanggan unit IKK Menyelenggarakan pelayanan pembayaran rekening air

keselarasan pekerjaan sesuai tujuan Perumda AM Tirta Eremerasa Peraturan Bantaeng, Setiap pimpinan unit yang berwenang di lingkungan Perumda AM Tirta Eremerasa Peraturan Bantaeng wajib menerima dan mengawasi laporan dan pengaduan bawahan sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan. iklim berfungsinya Perumda AM Tirta Eremerasa Rezim Bantaeng, untuk membantu kelancaran pelaksanaan fungsional di lapangan dan bekerja secara koordinasi, khususnya dalam bekerja sama dengan administrasi di daerah setempat, kepala dapat membentuk satuan kerja, pos pemerintahan sesuai pilihan kepala

2. Bagian Hak Mewakili

Apabila pimpinan unit hirarki tidak dapat menyelesaikan kewajiban fungsionalnya, maka pimpinan unit otoritatif dapat menunjuk dan memberikan perintah kepada salah satu pejabat di bawahnya untuk menanganinya. Dalam hal pimpinan satuan jabatan belum mampu melaksanakan kewajibannya, maka Ketua dapat memilih wakil Perumda AM Tirta Eremerasa Rezim Bantaeng sebagai pelaksana tugas sehari-hari (Plt) dengan Pengumuman Ketua.

a. Batas wilayahnya:

Di sebelah barat berbatasan dengan Rezim Jeneponto

Di sebelah timur berbatasan dengan Rezim Bulukumba

Di sebelah utara berbatasan dengan Rezim Gowa dan Bulukumba

Di sebelah selatan, berjajar di Samudera Flore, Kabupaten Bantaeng terletak di bagian selatan Sulawesi Selatan dengan jarak tempuh dari Kota Makassar sekitar 123 km dengan musim pergerakan 2,5 jam. Rezim Bantaeng telah membatasi lahan hutan produksi seluas 1.262 Ha dan menjaga hutan belantara seluas 2.773 Ha. Secara umum luas lahan hutan sesuai kemampuannya di wilayah Bantaeng adalah 6.222 Ha (2006). Daerah Bantaeng mempunyai beberapa jenis tanah yang layak untuk dikembangkan, macam-macam tanah tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Tanah Mediterania berwarna tanah seluas 16.407 Ha (41,45%)
- 2) Tanah Ruddy Mediterranean, seluas 10.296 Ha (26,01%)

- 3) Coklat Tanahh Andosol seluas 45.245 Ha (11,43%)
- 4) Tanah Regosol Berwarna Tanah Gelap seluas 3.646 Ha (9,20%)
- 5) Tanah Latasol Coklat Kekuningan seluas 4.710 Ha (11,90%)

PDAM Kabupaten Bantaeng adalah badan usaha milik pemerintah kabupaten Bantaeng yang didirikan berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Bantaeng Nomor 1 Tahun 1980 tanggal 23 Maret 1980 dengan nama badan pengelola air minum (BPAM) kemudian berdasarkan surat keputusan menteri pekerjaan umum nomor 138/KPTS/CK/1983 tanggal 20 agustus 1983 BPAM diubah menjadi perusahaan umum daerah air minum PDAM Kabupaten Bantaeng pada tahun 2020. PDAM kabupaten Bantaeng ditetapkan menjadi perusahaan umum daerah air minum (Perumda) Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng sebagaimana ditetapkan dalam peraturan daerah kabuptaen bantaeng Nomor 8 Tahun 2020 tanggal 6 November 2020.

Komposisi Pegawai.

Jumlah pegawai perumda air minum tirta eremerasa kabupaten Bantaeng tahun Buku 2020 secara keseluruhan sebanyak 128 orang terdiri dari Pegawai Tetap : 82 Orang

Pegawai tidak tetap : 48 orang

Dengan komposisi sebagai berikut :

No	Komposisi	Jumlah	Status
1	Direksi	1	Pegawai tetap
2	SPI	1	Pegawai tetap
3	Staf Pegawai Pusat	47	Pegawai Tetap
4	Staf Pegawai Pusat	17	<i>Pegawai tidak tetap</i>
5	Pegawai di IKK	33	Pegawai tetap
6	Pegawai di IKK	29	<i>Pegawai Tidak tetap</i>
	Jumlah	128	

Tabel 2 Komposisi Pegawai

1. Melakukan permohonan sertifikasi halal

Dalam pengajuan permohonan ini PDAM memiliki peran penting, dimana pelaku usaha harus menyediakan beberapa berkas administrasi untuk pengajuan sertifikasi halal ke jenjang selanjutnya, nah adapun berkas/dokumen yang harus disediakan oleh pelaku usaha yaitu

a. data pelaku usaha

Data ini adalah salah satu acuan dasar PDAM dalam melanjutkan tugasnya untuk melakukan pengawalannya untuk kejenjang selanjutnya.

b. Nama Produk

Nama produk ini adalah salah satu label yang akan menjadi brand atau pengenal atas perbedaan produk satu dengan produk yang lainnya, maka dari itu, nama produk yang akan di berikan pada produk air kemasan pelaku usaha harus teliti dalam memilihnya sebab ada banyak produk air minum di seluruh Indonesia.

c. Bahan yang digunakan

Bahan yang digunakan harus murni dan di jamin halal dalam mendapatkannya, disini PDAM kembali mengambil peran penting dalam keberhasilan mendapatkan sertifikat halal, sebab bahan pokok yang digunakan harus ada dalam lingkup kewilayaan daerah dimana produk tersebut akan di terbitkan

d. Pengolahan produk

Dalam mendapatkan sertifikat halal, pelaku usaha harus menyediakan pabrik untuk menciptakan kemasan untuk dipasarkan.

e. Dokumen sistem jaminan produk halal

Berdasarkan Penerapan Sistem Jaminan Halal (SJPH) Kebijakan halal adalah komitmen perusahaan untuk menghasilkan produk halal, dengan hanya menggunakan bahan yang telah disetujui oleh BPJPH dan LPH serta diproduksi dengan menggunakan peralatan yang bebas dari najis.

Undang-undang JPH, tujuan penyelenggaraan jaminan produk halal sendiri adalah untuk memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan, dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat dalam mengonsumsi dan menggunakan produk.

Sementara itu, Kriteria SJH dibagi kedalam 11 kriteria,

- (i) kebijakan halal,
- (ii) tim manajemen halal,
- (iii) pelatihan,
- (iv) bahan,
- (v) produk,
- (vi) fasilitas produksi,
- (vii) prosedur tertulis untuk aktivitas kritis,
- (viii) kemampuan telusur,
- (ix) penanganan produk yang tidak memenuhi kriteria,
- (x) audit internal,
- (xi) kaji ulang manajemen,

Secara umum, definisi produk halal adalah produk yang diproduksi dari bahan yang halal dengan menggunakan fasilitas produksi yang tidak terkontaminasi bahan haram/najis, sehingga kriteria SJH nomor 4, 5, dan 6 merupakan kriteria yang wajib dipenuhi.

1. Pemeriksaan Kelengkapan dokumen
2. Menetapkan lembaga pemekrisaan halal
3. Memeriksa dan/atau menguji kehalalan produk
4. Menetapkan kehalalan produk melalui sidang fatwa halal
5. Menerbitkan sertifikat halal



Gambar 4 proses serifikasi halal menurut dinas perindustrian dan tata kerja



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Dan Pelaksanaan Dan Pengawasan

Pada tahun 1998 sampai 2018 mulailah bermunculan perusahaan perusahaan air kemasan yang dinaungi oleh perusahaan tirta eremerasa dengan berbagai merk dan wilayah. Bapak Muh Nur Fajri dalam wawancaranya mengatakan selama dalam kurung waktu kurang lebih 3 tahun belakanga telah terjadi perkembangan yang signifikan menjadi lebih baik yang dikarenakan berkurangnya kerugian yang dialami oleh perusahaan dikarenakan kerja keras dan kerja sama antar beberapa toko masyarakat, aparat yang berwajib dan pemerintah daerah dalam membangun serta konsisten mengawal perusahaan ini. Pengawasan dan pengawalan program perumda AM tirta eremerasa juga terkendala dalam segala pengusulan program perusahaan diakibatkan pengawas program perusahaan kejenjang lebih tinggi terabaikan oleh sekertaris daerah yang sekaligus badan pengawas perusahaan. Namun banyaknya aspirasi yang masuk dalam daerah Bantaeng menjadi solusi atas problem yang hari ini terjadi di pdam khususnya pemgadaan air bersih yang terletak di pesisir pantai atau di perkotaan.

2. Industri Halal

Dalam dunia industri air minum dalam kemasan yang hari ini dalam pandangan masyarakat khususnya masyarakat kabupaten Bantaeng adalah wadah yang mengumpulkan banyak orang untuk di pekerjakan dengan upah yang lumayan tinggi sebenarnya tak lupuk dari kerja keras pemerintah daerah yang selalu memikirkan perencanaan tanpa kendala ataupun masalah yang fatal agar pelaksanaan pengolahan bahan baku menjadi produk rapi yang terkemas dengan kehalalan yang murni serta kualitas yang unggul tanpa efek samping yang akan membahayakan masyarakat yang mengkonsumsinya.

Adapun kendala yang mengakibatkan industri halal air minum dalam

kemasan (AMDK) lambat dalam perkembangannya di akbitkan oleh persaingan yang kurang sehat, dan bahan pokok yang terbatas sehingga pembangunan dan perkembangannya terhitung lambat ketimbang daerah yang memiliki wilayah yang lebih luas seperti kabupaten Bulukumba.

B. Saran

1. Dalam mempermudah segala urusan mulai dari perencanaan, paleaksanaan hingga pengawasan perusahaan air minum dalam kemasan di kabupaten Bantaeng, Perumda AM Tirta eremerasa melakukan kerja sama antara aparat kepolisian atau keamanan untuk melakukan penekanan lebih terhadap beberapa perusahaan yang tidak sesuai dengan standar operasional perusahaan.
2. Dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas produk, Perumda AM Tirta Eremerasa harus menjaga pusat mata air.
3. Perumda AM Tirta Eremerasa harus menguatkan hubungan keharmonisan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya



DAFTAR PUSTAKA

- Ali (2016) *halal adalah sesuatu yang diperbolehkan oleh syariat untuk dilakukan pengertian tentang Halal DOI:10.15408/ajis.v16i2.4459* (Online) diakses 19 juli 2021
- Fajri Muh Nur (2021) *Wawancara perkembangan kualitas perusahaan dan karyawan Perusahaan tirta eremerasa kabupaten bantaeng (Offline) Diwawancarai di ruangan rapat kantor Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng pada Rabu 15 Desember 2021*
- Hartono, Rudy (2017) *Regulasi labelisasi halal atas produk air minum dalam kemasan berstandar nasional Indonesia (SNI)*. Skripsi Sarjana (S1), Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.(Online) diakses 26 April 2021
- Haryono.I. 2016. *Direktur Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri Kementerian Perindustrian, perencanaan pelaksanaan dan pengawasan industri halal di Indonesia*. (Online). diakses 15 Agustus 2021
- Lenggogeni.S, rahman.A. *Jurnal ekonomi dan bisnis. persepsi nilai dan persepsi risiko wisata halal sumatera barat dari perspektif industri kuliner dan pengaruhnya terhadap intention to visit*. (Online). Vol 22, No 1, diakses 21 April 2021)
- Lubis koontz haroid (1985) *pengawasan adalah "penilaian dan koreksi* <https://ejournal.undip.ac.id> (Online) diakses 19 juli 2021
- Mansur, ahmad.M, suyudi.M. *jurnal ekonomi dan keuangan islam. Pesantren sebagai pusat sertifikasi dan edukasi SDI pariwisata syariah dalam penguatan industri halal di indonesia*.(Online) Vol. 6, No 2, diakses 25 April 2021
- Muhammad.A ,Suja'i Dan Ahyakudin. *Asy-syari'ah. Sistem perencanaan,pelaksanaan dan pengawasan industri halal di wilayah provinsi banten*.(Online) Vol. 22. No. 1, diakses 21 April 2021)
- Nastura (2021) *Wawancara permasalahan yang terjadi di lapangan akibat perusahaan air minum dalam kemasan.Email nastura@gmail.Com* (Offline) diwawancarai di kantor cabang unit pa'jukukang Kabupaten Bantaeng pada Kamis 16 Desember 2021

Nur, Aslam (2021) *Wawancara prosedur dan langkah langkah dalam mendapatkan sertifikat halal dalam perusahaan air minum dalam kemasan yang ada di kabupaten Bantaeng. E-mail AslamNur@Gmail.Com* (offline) Di wawancara Di ruangan administrasi PDAM pada Rabu 15 Desember 2021

Rachmadi faizal M. 2019. *Analisis optimalisasi teknologi digital di era revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan kawasan industri pariwisata halal guna meningkatkan perekonomian lokal kecamatan guntungpati kota semarang.* (Online) Vol. 1, No. 1, diakses 25 April 2021

Ropiah.E.S 2017 *wisata halal: potensi ekonomi baru industri pariwisata di kabupaten cirebon* <http://www.researcherid.com> . Prodi Ekonomi Syariah Pascasarjana Institutagama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Sadli (2002:9) mengatakan “*industri adalah merupakan kumpulan dari beberapa perusahaan-perusahaan atau firma yang mengusahakan atau memproduksi suatu barang yang serupa* <http://jom.unri.ac.id> <https://jom.unri.ac.id> (Online) diakses 19 juli 2021

Sebatier & mazmanian (2014:68) *pelaksanaan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar* <http://ejournal.undip.ac.id> (Online) diakses 19 juli 2021

Soekarno (1986) menerangkan : “*arti sesungguhnya dari pengendalian atau pengawasan* <https://core.ac.uk> (Online) diakses 19 juli 2021

BIOGRAFI PENULIS



Aenul Dzulkarnain lahir di Bantaeng pada 20 Oktober 1998 anak Dari H.Syamsur dan Hj.Hartina,. Peneliti adalah anak pertama dari dua orang bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Pallantikan lorong 5 Kelurahan Pallantikan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 46 Kadangkunyi lulus tahun 2010, Mts As'adiyah Dapoko lulus tahun 2013, MA As'adiyah Dapoko lulus tahun 2016, dan mulai tahun 2016 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1
PEDOMAN WAWANCARA

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar

No.	Pertanyaan	Coding
1.	Bagaimana cara anda dalam mengelola keuangan sehari-hari ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
2.	Apakah anda mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
3.	Apakah anda membuat catatan keuangan untuk mengendalikan keuangan anda agar anda dapat mengetahui indicator kurang atau lebihnya pengeluaran keuangan anda ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
4.	Apakah anda mengetahui perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
5.	Apakah anda yakin dapat mengelola pendapatan anda sesuai dengan anggaran pribadi anda ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
6.	Apakah anda akan berpikir terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
7.	Apakah anda menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
8.	Apakah anda menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan keuangan ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
9.	Apakah anda menabung secara rutin atau berkala ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
10.	Apakah anda menabungkan uang sisa atau pendapatan tidak terduga ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
11.	Apakah anda membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
12.	Apakah menurut anda uang bulanan yang dikirim orang tua/wali akan cukup untuk kebutuhan selama satu bulan ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
13.	Apakah anda mengklasifikasikan barang menjadi dua jenis yaitu sesuai dengan kebutuhan atau keinginan ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.

14.	Apakah anda setuju dengan pengelolaan uang sesuai dengan tuntunan syariat Islam ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
15.	Di bank manakah anda mengelola tabungan anda ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.



LAMPIRAN 2
TRANSKIP WAWANCARA

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar

No.	Coding	Transkrip
1.	RR	Saya selalu mencatat setiap pengeluaran dibulannya, jadi sudah saya siapkan memank buku catatan pengeluaran disetiap bulannya. Supaya saya tahu, selain dari pengeluaran uang saya juga bisa tahu peningkatan harga kebutuhan saya disetiap bulannya
	SAM	Berbelanja sesuai kebutuhan
	I	Saya mengelola keuangan saya setiap harinya yaitu dengan cara, memisahkan antara keuangan pribadi dengan keperluan. Jadi antara dua hal tersebut tidak saya satukan agar saya tetap bisa mengontrol setiap uang yang keluar dari dalam dompet saya
	I	Menghemat
	APA	Menghitung pengeluaran tiap bulan
	MA	Puasa
	I	Berbelanja sesuai kebutuhan
	MT	Dengan cara memperhitungkan pengeluarannya tiap hari
	AD	Saya mengelola keuangan dengan cara hanya membelajakan uang sesuai dengan kebutuhan pokok saja, terkadang saya harus menghemat uang belanja karena disesuaikan dengan keadaan ekonomi orang tua.
	FM	Belanja kebutuhan pokok saja
2.	RR	Iya saya tau
	SAM	Iya
	I	Iya
	I	Iya
	APA	Lumayan saya memahaminya
	MA	Iya
	I	Belum
	MT	Iya
	AD	Iya
	FM	Iya
3.	RR	Iya saya mencatatnya
	SAM	Tidak

	I	Tidak
	I	Tidak
	APA	Iya
	MA	Tidak
	I	Tidak
	MT	Tidak
	AD	Tidak
	FM	Tidak
	RR	Iya
	SAM	Iya saya tahu
	I	Iya saya tahu
	I	Tidak
	APA	Tidak
	MA	Tidak
	I	Tidak
	MT	Tidak
	AD	Tidak
	FM	Iya saya tahu
5.	RR	Saya yakin
	SAM	Saya yakin, bahwa saya bisa mengelola keuangan saya sesuai dengan anggaran yang saya miliki. Sebisa mungkin, saya harus menyesuaikan uang yang saya pegang dengan kebutuhan yang harus saya penuhi.
	I	Tidak yakin
	I	Tidak terlalu yakin
	APA	Saya yakin
	MA	Tidak terlalu yakin
	I	Saya yakin
	MT	Yakin
	AD	Saya yakin
	FM	Saya yakin
6.	RR	Tidak
	SAM	Tidak
	I	Tidak
	I	Tidak
	APA	Ketika saya menginginkan sesuatu saya akan langsung membeli tanpa berpikir apakah itu sebuah kebutuhan atau hanya keinginan saya saja, dan juga saya tidak pernah berpikir apakah keuangan saya nantinya akan cukup satu bulan kedepan atau tidak.

	MA	Iyha saya akan berpikir terlebih dahulu
	I	Tidak
	MT	Tidak
	AD	Iya
	FM	Iya
7.	RR	Tidak
	SAM	Tidak
	I	Tidak
	I	Tidak
	APA	Tidak
	MA	Iya
	I	Iya
	MT	Tidak
	AD	Tidak
	FM	Tidak
8.	RR	Tidak
	SAM	Iya
	I	Iya
	I	Tidak
	APA	Tidak
	MA	Tidak
	I	Tidak
	MT	Tidak
	AD	Tidak
	FM	Tidak
9.	RR	Jarang
	SAM	Jarang
	I	Jarang
	I	Tidak
	APA	Tidak terlalu
	MA	Jarang
	I	Jarang
	MT	Tidak
	AD	Tidak
	FM	Tidak
	RR	Iya
	SAM	Iya
	I	Tidak
	I	Tidak
	APA	Tidak
	MA	Tidak
	I	Iya

	MT	Tidak	
	AD	Tidak	
	FM	Iya	
11.	RR	Iya	
	SAM	Tidak	
	I	Iya	
	I	Tidak	
	APA	Tidak	
	MA	Iya	
	I	Iya	
	MT	Tidak	
	AD	Iya	
	FM	Iya	
	12.	RR	Iya
		SAM	Tidak
I		Iya	
I		Iya	
APA		Tidak	
MA		Tidak	
I		Iya	
MT		Iya	
AD		Tidak	
FM		Iya	
13.		RR	Tidak
		SAM	Tidak
	I	Tidak	
	I	Iya	
	APA	Iya	
	MA	Iya	
	I	Tidak	
	MT	Iya	
	AD	Iya	
	FM	Tidak	
	14.	RR	Iya
		SAM	Iya
I		Iya	
I		Iya	
APA		Iya	
MA		Iya	
I		Iya	
MT		Iya	
AD		Iya	

	FM	Iya
15.	RR	BRI
	SAM	BNI
	I	BRI
	I	BSI
	APA	BNI dan BTN
	MA	BRI
	I	BNI
	MT	BSI
	AD	BNI
	FM	BSI



LAMPIRAN 3
REDUKSI DATA

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

No.	Coding	Reduksi
1.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.	Banyak dari mahasiswa yang mengelola keuangan sehari-hari dengan cara menghemat dan sebagian kecil mahasiswa juga mencatat setiap pengeluaran ditiap bulannya.
2.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.	Ada beberapa mahasiswa yang tau dan juga tidak tahu.
3.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.	Sebagian besar mahasiswa tidak mencatat pengeluaran keuangan.
4.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.	Ada beberapa mahasiswa yang tau dan juga tidak tahu.
5.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.	Beberapa mahasiswa tidak terlalu yakin mengelola kebutuhan sesuai dengan anggaran pribadi.
6.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.	Banyak dari mahasiswa tidak berpikir terlebih dahulu jika ingin membeli sesuatu.
7.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	Banyak dari mahasiswa yang tidak menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan.
8.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	Lebih banyak mahasiswa yang tidak menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan keuangan.
9.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	Jarang dari mahasiswa yang menabung secara rutin atau berkala.
10.	RR, SAM, I, I, APA, MA,	Jarang dari mahasiswa yang menabungkan uang sisa atau pendapatan tidak terduga, lebih banyak

	I, MT, AD, FM	dari mahasiswa menggunakan uang sisa untuk dibelanjakan kebutuhan atau keinginan lainnya.
11.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	Lebih banyak mahasiswa yang tidak membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat.
12.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	uang bulanan yang dikirim orang tua/wali akan cukup untuk digunakan kebutuhan mahasiswa selama satu bulan.

